



Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) Terhadap Literasi Matematika Siswa

Putri Lusiana¹, Muhammad Turmuzi², Iva Nurmawanti³

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

²Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

³Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.7016>

Received : 03 November 2023

Revised : 13 Februari 2024

Accepted : 20 Februari 2024

Abstract: This research aims to determine the effect of the Realistic Mathematic Education (RME) learning model on the mathematical literacy of class IV students at SDN 1 Dasan Baru. This research is a quantitative research with a Quasi experimental design research type, with a non-equivalent control group design type research design. The population in this study were class IV students at SDN 1 Dasan Baru for the 2023/2024 academic year. The population in this study was 46 students consisting of two classes, consisting of class IV A (experimental class) and class IV B (control class). The methods used in collecting data are observation, tests and documentation. Data analysis techniques used in this research include prerequisite tests (normality test and homogeneity test), hypothesis testing (Independent sample t-Test), and N-Gain test. The results of the Independent sample t-Test obtained a sig value. 2-tailed is 0.017 less than 0.05 (sig. 2-tailed ≤ 0.05) meaning H_a is accepted and H_o is rejected, so there is an influence of the Realistic Mathematic Education (RME) learning model on the mathematical literacy of class IV students at SDN 1 Dasan Baru.

Keywords: Realistic Mathematic Education (RME) learning model, Mathematical literacy, Quasi experimental design.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap literasi matematika siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi eksperiment design*, dengan desain penelitian tipe *non-equivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru tahun ajaran 2023/2024.. Pupulasi dalam penelitian ini adalah 46 siswa yang terdiri dari dua kelas, yang terdiri dari kelas IV A (kelas eksperimen) dan kelas IV B (kelas kontrol). Metode yang digunakan dalam pengambilalihan data adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), uji hipotesis (uji *Independent sampel t-Test*), dan uji *N-Gain*. Hasil uji *Independent sampel t-Test* diperoleh nilai *sig. 2-tailed* sebesar 0,017 kurang dari 0,05 (*sig. 2-tailed* $\leq 0,05$) artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap literasi matematika siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru.

Keywords: Realistic Mathematic Education (RME) learning model, Mathematical literacy, Quasi experimental design.

Pendahuluan

Pada abad 21 tantangan siswa dalam dunia pendidikan berbeda dengan generasi sebelumnya (Insani, et al., 2023). Hal ini dikarenakan, pada abad 21 ini pembelajaran beralih ke pembelajaran digital yang menekankan pada kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kecakapan literasi dan numerasi, serta penguasaan teknologi (Yustiqvar, et al., 2019). Sementara itu dijelaskan bahwa pada abad 21, terdapat beberapa kecakapan yang diperlukan yaitu terkait dengan kecakapan literasi dasar, kompetensi, serta karakter (Martini, 2018). Salah satu literasi dasar yang ditekankan pada abad 21 adalah literasi matematika.

Literasi matematika diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam merumuskan, menganalisis, dan kemampuan dalam menafsirkan matematika dalam berbagai konteks (Anwar, 2018). Berdasarkan PISA (OECD, 2019) kemampuan literasi matematika di Indonesia pada tahun 2018 memiliki skor 379 dari skor rata-rata OECD yaitu 489, dan menduduki peringkat ke 72 dari 78 negara di dunia. Atau bisa dikatakan literasi matematika di Indonesia, berada jauh jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Berdasarkan survei TIMSS pada tahun 2015, literasi matematika siswa kelas IV sekolah dasar di Indonesia berada dalam peringkat ke 44 dari 49 negara peserta TIMSS.

Hal tersebut juga diketahui dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Dasan Baru, didapatkan bahwa literasi matematika siswa di sekolah tersebut tergolong rendah. Hasil observasi tersebut dilakukan kepada 29 orang siswa. Rendahnya literasi matematika siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Literasi Siswa di SDN 1 Dasan Baru

| Materi | Jumlah Siswa Benar | Jumlah Siswa Salah | Persentase Siswa Benar | Persentase Siswa Salah |
|-------------|--------------------|--------------------|------------------------|------------------------|
| Perkalian | 13 | 16 | 66 % | 34 % |
| Pembagian | 8 | 21 | 45 % | 55 % |
| Bagun datar | 19 | 10 | 28 % | 72 % |

Berdasarkan Tabel 1 beberapa soal literasi matematika yang diberikan persentase kemampuan literasi matematika siswa pada materi bangun datar sebanyak 34 % belum mampu menjawab soal yang berkaitan dengan materi bangun datar, pada materi perkalian sebanyak 55 % siswa belum bisa menjawab

soal perkalian, dan sebanyak 72 % siswa belum bisa menjawab soal pembagian. Dari data tersebut terlihat rendahnya literasi matematika siswa terdapat pada materi perkalian dan pembagian.

Dari data yang telah dipaparkan tersebut, diketahui bahwa literasi matematika siswa di Indonesia tergolong rendah (Prastyo, 2020). Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya literasi matematika siswa Sekolah Dasar di Indonesia adalah kurangnya pembiasaan guru dalam mengajarkan siswa menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan literasi matematika (Madyarati, 2019).

Belum adanya pembiasaan soal literasi matematika dikelas juga menjadikan siswa kebingungan dalam memaknai soal literasi matematika. Guru juga sudah menggunakan beberapa model pembelajaran kooperatif di kelas. Tetapi model pembelajaran yang berkaitan langsung dengan kemampuan literasi matematika siswa, masih belum diterapkan di sekolah tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME).

Susilowati (2018) berpendapat bahwa proses pembelajaran dalam model pembelajaran RME, menjadikan permasalahan nyata sebagai awal dalam belajar matematika. Sehingga dalam belajar matematika siswa berangkat dari permasalahan yang nyata berdasarkan pengalaman siswa. Sejalan dengan hal tersebut, peneliti semakin yakin dengan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap literasi matematika siswa dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Umbara dan Nuraeni (2019) yang menyatakan literasi matematika siswa dengan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) lebih baik dari literasi matematika siswa yang diajarkan secara konvensional.

Sejalan dengan itu, berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mubarakah dan Khuzaini (2024) menunjukkan bahwa model pembelajaran RME berpengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi siswa. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan Rekalasdiana, et al (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) berpengaruh terhadap aspek kognitif matematika siswa. Dalam penelitian Tedy, et al (2023) menerapkan media bunga pecahan yang berisi gambar buah-buahan sebagai media yang dimanfaatkan dalam belajar materi pecahan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi eksperiment design*, dengan

desain penelitian tipe *non-equivalent control group design*. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap literasi matematika siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru tahun ajaran 2023/2024.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2018) Teknik sampel jenuh adalah teknik sampel yang dimana semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Pada penelitian terdapat dua kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME), dan kelas IV B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) sebagai variabel bebas (*independent*), dan literasi matematika sebagai variabel terikat (*dependen*).

Terdapat tiga metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal literasi matematika. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), uji hipotesis (uji *Independent sampel t-Test*), dan uji *N-Gain*.

Hasil dan Pembahasan

Pada awal perlakuan dalam penelitian ini, siswa kelas eksperimen dan kontrol diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal literasi matematika siswa. Setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menerapkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian terakhir diberikan *posttest* untuk melihat kemampuan akhir literasi matematika siswa. Adapun keterlaksanaan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel. 2 Keterlaksanaan Model *Realistic Mathematic Education* (RME)

| Kelas | Pertemuan | Persentase Keterlaksanaan Model RME |
|------------|-----------|-------------------------------------|
| Eksperimen | I | 96,05 % |
| | II | 97,36 % |

Berdasarkan Tabel 2 diketahui keterlaksanaan model pembelajaran RME sudah terlaksana dengan baik

dan mendapatkan respon yang bagus dari siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas, pada pertemuan pertama keterlaksanaan model pembelajaran RME adalah 96,05 %. Dan pada pertemuan kedua keterlaksanaan model pembelajaran RME adalah 97,36 %.

Penerapan model pembelajaran RME terlaksana dengan sangat baik, hal ini membuat terjadinya peningkatan kemampuan literasi matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel. 3 Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kontrol

| Deskripsi | <i>Pre Test</i> | | <i>Post Test</i> | |
|-----------------|-----------------|---------|------------------|---------|
| | Eksperimen | Kontrol | Eksperimen | Kontrol |
| Nilai Tertinggi | 60 | 65 | 95 | 90 |
| Nilai Terendah | 15 | 20 | 65 | 60 |
| Rata-Rata | 39,78 | 43,70 | 83,48 | 76,96 |
| Standar Daviasi | 10,921 | 11,699 | 7,896 | 9,856 |

Berdasarkan Tabel 3, diketahui nilai rata-rata *pre test* untuk kelas eksperimen sebesar 39,78 dan kelas kontrol sebesar 43,70. Sedangkan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen sebesar 83,48 dan kelas kontrol sebesar 76,96. Hasil tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Tivani Sandra Witha, V. Karijati dan Pebrian Tarmizi (2020) yang menjelaskan mengenai pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) berbasis etnomatematika terhadap literasi matematika siswa kelas IV Gugus 17 kota Bengkulu. Dari penelitian tersebut dapat dilihat nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 54,50 yang mengalami peningkatan setelah dilakukan *posttest* menjadi 79,41.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dalam penelitian, hasil analisis uji normalitas dapat dilihat dalam Tabel 4.

**Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Tests of Normality**

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---------------|---------------------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Hasil belajar | Pre Tes Eksperimen (RME) | .162 | 23 | .122 | .965 | 23 | .563 |
| | Post Tes Eksperimen (RME) | .148 | 23 | .200* | .934 | 23 | .133 |
| | Pre Tes Kontrol (Konvensional) | .110 | 23 | .200* | .964 | 23 | .555 |
| | Post Tes Control (Konvensional) | .125 | 23 | .200* | .923 | 23 | .077 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 dan 0,122 untuk *pre tes*, sedangkan nilai signifikan sebesar 0,200 dan 0,063 pada *post tes*. Jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 nilai signifikan pada *pre tes* maupun *post test* kelas

eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel 5,

**Tabel. 5 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

| | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Hasil Belajar | Based on Mean | 1.482 | 1 | 44 | .230 |
| | Based on Median | 1.226 | 1 | 44 | .274 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.226 | 1 | 42.601 | .274 |
| | Based on trimmed mean | 1.515 | 1 | 44 | .225 |

Berdasarkan Tabel 5, diketahui hasil *post test* kemampuan literasi matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh signifikansi 0,230 lebih besar dari 0,05 ($\text{sig.} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki varian yang homogen. Uji Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan

uji *Independent sampel t-Test*. Uji *Independent sampel t-Test* dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang diuji yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata yang signifikan atau tidak. Hasil perhitungan uji *Independent sampel t-Test* dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel. 6 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|---------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
| | F | Sig. | t | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Hasil Belajar | 1.482 | .230 | Equal variances assumed | 44 | .017 | 6.522 | 2.633 | 1.215 | 11.829 |
| | | | Equal variances not assumed | 42.002 | .017 | 6.522 | 2.633 | 1.208 | 11.836 |

Berdasarkan Tabel 6, diketahui nilai sig. 2-tailed adalah 0,017 kurang dari 0,05 (sig. 2-tailed \leq 0,05) artinya H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat dikatakan terdapat perbedaan rerata kemampuan literasi matematika siswa setelah penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Artinya dikarenakan terdapat perbedaan rerata kemampuan literasi matematika siswa setelah

penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME), maka dapat disimpulkan H_a dalam penelitian ini diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap literasi matematika siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru. Hasil perhitungan uji *N-Gain* dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel. 7 Hasil Uji *N-Gain*

Descriptives

| | Kelas | Statistic | Std. Error | |
|----------------------------------|-------------|----------------------------------|-------------|---------|
| NGain_Persen | Eksperimen | Mean | 72.5566 | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | 67.0195 |
| | | | Upper Bound | 78.0936 |
| | | 5% Trimmed Mean | 73.0656 | |
| | | Median | 70.5882 | |
| | | Variance | 163.954 | |
| | | Std. Deviation | 12.80446 | |
| | | Minimum | 41.67 | |
| | | Maximum | 92.86 | |
| | | Range | 51.19 | |
| | | Interquartile Range | 15.15 | |
| | | Skewness | -.407 | .481 |
| | | Kurtosis | .128 | .935 |
| | | Kontrol | | Mean |
| 95% Confidence Interval for Mean | Lower Bound | | | 48.5816 |
| | Upper Bound | | | 65.9904 |
| 5% Trimmed Mean | 58.1548 | | | |

| | | |
|---------------------|----------|------|
| Median | 56.2500 | |
| Variance | 405.170 | |
| Std. Deviation | 20.12883 | |
| Minimum | 11.11 | |
| Maximum | 85.71 | |
| Range | 74.60 | |
| Interquartile Range | 30.56 | |
| Skewness | -.426 | .481 |
| Kurtosis | -.307 | .935 |

Berdasarkan Tabel 7 hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut, diketahui nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*) adalah 72,5566 atau 73% dalam kategori tinggi dan cukup efektif. Sedangkan nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen (model pembelajaran *Realistic Mathematic Education*) adalah 57,2860 atau 57% dalam kategori sedang dan cukup efektif. Dari hasil perhitungan nilai *N-Gain Score* diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) cukup efektif diterapkan untuk mengoptimalkan kemampuan literasi matematika siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru. penelitian kedua juga dilakukan oleh Fasadena Setyani dan Amidi (2022) yang membahas mengenai pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* terhadap kemampuan literasi matematis siswa kelas V Sekolah Dasar gugus XIV kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,09 > 2,07$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut terlihat dari penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) yang dilakukan guru dalam mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah yang kontekstual dengan memanfaatkan dedaunan kering yang ada di lingkungan disekitar, menjadikan pembelajaran menjadi lebih nyata dan menarik bagi siswa. Pembelajaran yang dilakukan dalam kondisi nyata juga menjadikan siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar, serta pembelajaran yang dilakukan akan lebih berguna bagi siswa (Nurfadilah, Hepsi, & Fatah, 2021).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saprizal (2018) dan Mulyati (2017) menyatakan bahwa konsep-konsep abstrak matematika lebih mudah dicerna oleh peserta didik berbasis media pembelajaran yang ada di lingkungan sekitar. Penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) juga dapat meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Trimahesri dan Hardini (2019) serta penelitian yang dilakukan oleh Sari dan

Yuniati (2018) penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) lebih efektif dalam kemampuan ide berpikir siswa, karena pembelajaran dilakukan dengan konteks kehidupan nyata. Dengan model pembelajaran RME yang konteks dunia nyata mampu mengembangkan kemampuan literasi matematika siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Fahmy, Wardono, & Masrukan, 2018)

Model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) siswa juga belajar dari kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan siswa lebih mudah dalam membangun pengetahuan mereka sendiri (Astuti, 2018). Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dilihat model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) lebih baik dalam mengembangkan kemampuan literasi matematika siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Yuniati (2018) yang menyatakan yang menggunakan model pembelajaran RME berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematika daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap literasi matematika siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru, diketahui nilai nilai sig. *2-tailed* sebesar 0,17 kurang dari 0,05 (sig. *2-tailed* \leq 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap literasi matematika siswa kelas IV di SDN 1 Dasan Baru. Berdasarkan uji *N-Gain* yang dilakukan diketahui nilai rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen adalah 72,5566 atau 74%, nilai rata-rata ini menunjukkan model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) berada dalam kategori tinggi dan cukup efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematika siswa. maka dari itu hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi

“Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) terhadap Literasi Matematika Siswa Kelas IV di SDN 1 Dasan Baru”, dapat diterima.

Daftar Pustaka

- Anwar, N. T. (2018). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 364–370. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Astuti, A. (2018). Penerapan Realistic Mathematic Education (Rme) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 49-61.
- Fahmy, A. F. R., Wardono, & Masrukan. (2018). Kemampuan Literasi Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa pada Model Pembelajaran RME Berbantuan Geogebra. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(22), 559–567.
- Fahmy, A. F. R., Wardono, W., & Masrukan, M. (2018, February). Kemampuan literasi matematika dan kemandirian belajar siswa pada model pembelajaran RME berbantuan Geogebra. In *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 1, pp. 559-567).
- Fauzan, A., Plomp, T., & Gravemeijer, K. (2013). The development of an rme-based geometry course for Indonesian primary schools. In T. Plomp, & N. Nieveen (Eds.), *Educational design research – Part B: Illustrative cases* (pp. 159-178). Enschede, the Netherlands: SLO.
- Insani, S. P., Darmiany, D., Nurmawanti, I., & Witono, A. H. (2023). Kreativitas guru di abad 21 dalam mengatasi kejenuhan belajar matematika siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3), 66-72.
- Laurens, T., Batlolona, F. A., Batlolona, J. R., & Leasa, M. (2017). How does realistic mathematics education (RME) improve students' mathematics cognitive achievement? *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(2), 569–578.
- Madyaratri, D. Y. (2019). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Pada Pembelajaran Pbl Dengan Tinjauan Gaya Belajar. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 34–39.
- Martini, E. (2018). Membangun karakter generasi muda melalui model pembelajaran berbasis kecakapan abad 21. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(2), 21-27.
- Mubarokah, N. L., & Khuzaini, N. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 82-86.
- Nurfadilah, I., Hepsi, Fatah, A. (2021). Using realistic mathematics education in mathematical problem-solving ability based on students' mathematical initial ability. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 35-46. <https://doi.org/10.31000/prima.v5i1.3166>.
- OECD. (2019). *PISA (2018) Assessment and Analytical Framework*. Paris: OECD Publishing.
- Prastiyo, H. (2020). Kemampuan matematika siswa Indonesia berdasarkan TIMSS. *Jurnal Pedagogik*, 3(2), 111-117.
- Rekalasdiana, T. A., Nugroho, W., & Setiawan, A. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME TERHADAP ASPEK KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 44-52.
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i2.49>
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018). Penerapan pendekatan realistic mathematics education (RME) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71-80.
- Setyani, Y. L., & Amidi, A. (2022, February). Telaah Model PBL-RME Bernuansa Etnomatematika pada Outdoor Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 520-536).
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Tedy, T., Stevani, R., Tamara, R., & Yuliani, Y. (2023). Teknik Pembacaan Media Puzzle Huruf di Sekolah Dasar Kalimantan Tengah. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 187-196.
- Trimahesri, I., & Hardini, A. T. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Menggunakan Model Realistic Mathematics. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 2(2), 111-120.
- Umbara, U., & Nuraeni, Z. (2019). Analisis Interaksi antara Pembelajaran RME Berbantuan Adobe Flash CS6 dengan Kemampuan Awal Matematika dalam Meningkatkan Literasi Matematis. *Jurnal Elemen*, 5(2), 140-154.

- Witha, T. S., Karjiyati, V., & Tarmizi, P. (2021). Pengaruh Model RME Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IV SD Gugus 17 Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 136-143. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.3.2.136-143>
- Yuanita, P. (2018). The effectiveness of Realistic Mathematics Education approach: The role of mathematical representation as mediator between mathematical belief and problem solving. *PLoS ONE*, 13(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204847>
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.